

**KARAKTERISTIK PASIEN DAN PREVALENSI KEDALAMAN
INFLAMASI PADA KASUS APENDISITIS DI BAGIAN
PATOLOGI ANATOMI RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN
PERIODE 1 JANUARI 2008–31 DESEMBER 2012**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh :

Sintia Eka Aprilia

04101401028

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2014

S
616.075 407

R:25225/
25246

Sin

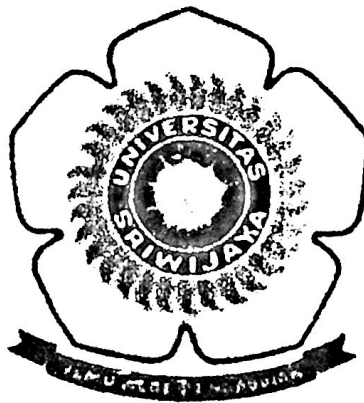
↳

2014

**KARAKTERISTIK PASIEN DAN PREVALENSI KEDALAMAN
INFLAMASI PADA KASUS APENDISITIS DI BAGIAN
PATOLOGI ANATOMI RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN
PERIODE 1 JANUARI 2008–31 DESEMBER 2012**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

Sintia Eka Aprilia

04101401028

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

**KARAKTERISTIK PASIEN DAN PREVALENSI
KEDALAMAN INFLAMASI PADA KASUS
APENDISITIS DI BAGIAN PATOLOGI
ANATOMI RSUP Dr. MOHAMMAD
HOESIN PERIODE 1 JANUARI
2008-31 DESEMBER 2012**

Oleh:

**Sintia Eka Aprilia
04101401028**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran

Palembang, 20 Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Pembimbing I
Merangkap penguji I**

**dr. Ika Kartika, Sp. PA
NIP. 1963 0310 199002 2 002**



**Pembimbing II
Merangkap penguji II**

**dr. Nyayu Fauziah Zen, M.kes
NIP. 1951 0128 198303 2 001**

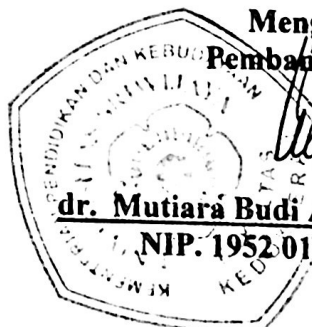


Penguji III

**dr. Aida Farida, Sp. PA
NIP. 1963 0427 198911 2 001**



**Mengetahui,
Pembantu Dekan I**



**dr. Mutiara Budi Azhar, SU., M. MedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 20 Januari 2014
Yang membuat pernyataan,



(Sintia Eka Aprilia)

*Coret yang tidak perlu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sintia Eka Aprilia
NIM : 04101401028
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Karakteristik Pasien dan Prevalensi Kedalaman Inflamasi pada Kasus Apendisitis di
Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Periode 1 Januari 2008- 31
Desember 2012

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang

Pada tanggal: 20 Januari 2014

Yang Menyatakan



(Sintia Eka Aprilia)

ABSTRAK

KARAKTERISTIK PASIEN DAN PREVALENSI KEDALAMAN INFLAMASI PADA KASUS APENDISITIS DI BAGIAN PATOLOGI ANATOMI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PERIODE 1 JANUARI 2008-31 DESEMBER 2012

(*Sintia Eka Aprilia*, Januari 2014, 65 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar belakang: Apendisitis merupakan kegawatdaruratan abdomen tersering dan merupakan penyakit saluran cerna keempat terbanyak di Indonesia. Secara umum apendisitis terbagi menjadi akut dan kronik. Pada apendisitis terjadi proses inflamasi yang dapat terjadi pada lapisan mukosa, submukosa, muskularis dan serosa.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien dan prevalensi kedalaman inflamasi pada kasus apendisitis di Bagian Patologi RSUP dr. Mohammad Hoesin periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional. Data penelitian ini berasal dari data sekunder di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012.

Hasil: Prevalensi apendisitis akut dan kronik selama periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012 adalah 1,425%. Dari 404 kasus apendisitis, apendisitis akut gangrenosa adalah diagnosis terbanyak yaitu 217 kasus (53.7%). Apendisitis paling banyak terjadi pada laki-laki (66,3%), pada kelompok usia 11-20 tahun dan 21-30 tahun. Inflamasi paling jarang terjadi pada lapisan mukosa (0.2%), diikuti mukosa, submukosa (4.2%), mukosa, submukosa, serosa (56%) dan paling banyak terjadi pada semua lapisan (81.7%).

Kesimpulan: Apendisitis lebih banyak terjadi pada laki-laki daripada perempuan dengan insiden puncak pada dekade kedua dan ketiga yaitu kelompok usia 11-20 tahun dan 21-30 tahun. Inflamasi paling banyak terjadi pada semua lapisan dinding apendiks.

Kata kunci: *apendisitis akut, apendisitis kronik, kedalaman inflamasi*

ABSTRACT

PATIENTS' CHARACTERISTICS AND PREVALENCE OF THE DEPTH INFLAMMATON IN CASE OF APPENDICTIS AT THE ANATOMY PATHOLOGY DEPARTEMENT RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN ON FROM 1ST OF JANUARY 2008-31ST OF DECEMBER 2012

(*Sintia Eka Aprilia*, January 2014, 65 pages)
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: Appendicitis is an emergency case of abdomen which happens frequently and becomes the fourth largest digestive disease in Indonesia. Generally, appendicitis is divided into acute and chronic appendicitis. In appendicitis, inflammation occurs in the mucosa, submucosa, muscularis, and serous.

Objective: This research was aimed to understand the patients' characteristics in case of appendicitis at the Anatomy Pathology Departement of RSUP dr. Mohammad Hoesin from 1st of January 2008-31st of December 2012.

Method: This research used observational descriptive method. The research data was derived from secondary data in Anatomy Pathology Departement of RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang from 1st of January 2008-31st of December 2012.

Result: Prevalence of acute and chronic appendicitis from 1st of January 2008-31st of December 2012 was 1,425%. From 404 cases, acute gangrenous appendicitis was a common appendicitis diagnosis at 217 cases (53.7%). Appendicitis mostly occurred in male (66.3%) at the age of 11-20 years old and 21-30 years old. Inflammation was rarely occurred in mucosa (0,2%), followed by mucosa, submucosa (4,2%), mucosa, submucosa, serous (56%) and mostly occurred in all layers (81,7%).

Conclusion: Appendicitis mostly occurred in male than female with climax occurrence on the second and third decades at the age of 11-20 years old and 21-30 years old. Inflammation occurred mostly in all appendix layers.

Keywords : *acute appendicitis, chronic appendicitis, depth inflammation*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Pertama-tama, puji syukur Saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga karya tulis yang berjudul “ Karakteristik Pasien dan Prevalensi Kedalaman Inflamasi Pada Kasus Apendisitis di Bagian PA RSUP dr. Mohammad Hoesin Periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012” ini dapat Saya selesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, Saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

dr. *Ika Kartika, Sp.PA* dan dr. *Nyayu Fauziah Zen, M.kes*, yang telah berkenan membantu Saya dengan tulus dan banyak meluangkan waktunya untuk memberikan ide, bimbingan, nasihat dan koreksi dalam pelaksanaan dan pembuatan karya tulis ini.

dr. *Aida Farida, Sp.PA*, yang telah memberikan masukan, bimbingan dan pengarahan dalam pembuatan karya tulis ini.

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan seluruh Dosen Saya yang telah memberikan kesempatan, bimbingan dan pengarahan kepada Saya selama menjalani pendidikan dokter umum di Fakultas Kedokteran Unsri.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga Ananda haturkan kepada kedua orang tua Saya yaitu Bapak *Sunarso* dan Ibu *Elvi Sukaisi* tercinta atas kasih sayang kalian yang luar biasa dan dengan kesabaran yang tulus ikhlas mengasuh, membesarkan, mendidik serta memberikan dukungan moril maupun materil kepada Ananda hingga saat ini. Kepada adik-adikku *Vina, Ragil*, dan *Ayu* terima kasih untuk dukungannya semangat yang selalu diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat dan nikmatNya kepada keluarga kita, Amin.

Kepada teman-teman seperjuangan saya *Sarah Nabella Putri, Nadia Aini Putri dan Rohayu* terima kasih sebesar-besarnya untuk semangat, dukungan dan kesediaan kalian menjadi pendengar setia untuk setiap keluh kesah.

Terakhir, Saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman sejawat Pendidikan Dokter Umum Bukit dan Indralaya. Semoga kekompakan kita tetap terjaga, teman!

Karya tulis ini ini tak luput dari segala kekurangan dan kekhilafan, penulis menyadari hal ini dan memohon maaf terlebih dahulu. Semoga dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Palembang, Januari 2014

Wassalam,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Praktis.....	4
1.4.2. Manfaat Akademik	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Apendiks Vermiformis.....	5
2.1.1. Anatomi.....	5
2.1.2. Histologi.....	6
2.1.3. Fisiologi.....	8
2.2 Apendisitis.....	8

2.2.1. Definisi.....	8
2.2.2. Klasifikasi Apendisitis menurut Klinikopatologis	9
2.2.3. Epidemiologi.....	11
2.2.4. Etiologi dan Patogenesis.....	12
2.2.5. Histopatologi Apendisitis Akut.....	14
2.2.6. Histopatologi Apendisitis Kronik	15
2.2.7. Manifestasi Klinis Apendisitis.....	15
2.2.8. Diagnosis Apendisitis.....	16
2.2.8.1 Skor Alvarado.....	19
2.2.8.2 Pemeriksaan Laboratorium.....	20
2.2.8.3 Pemeriksaan Radiologi.....	20
2.2.9. Komplikasi.....	21
2.2.10. Pencegahan.....	21
2.2.11. Penatalaksanaan.....	21
2.3. Kerangka Teori.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	24
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
3.3.1. Populasi Target.....	24
3.3.2. Populasi Terjangkau.....	24
3.3.3. Sampel	24
3.3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	25
3.3.4.1. Kriteria Inklusi.....	25
3.3.4.1. Kriteria Eksklusi.....	25
3.3.5. Cara Pengambilan Sampel.....	25
3.4. Variabel Penelitian.....	25
3.5. Definisi Operasional	26
3.6. Cara Pengumpulan Data.....	27
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	28

3.8. Kerangka Operasional.....	28
--------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian.....	29
4.1.1. Prevalensi Apendisitis.....	29
4.1.2 . Frekuensi Pasien Berdasarkan Diagnosis.....	31
4.1.3 . Frekuensi Apendisitis Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
4.1.4 . Frekuensi Jenis Kelamin Berdasarkan Diagnosis.....	32
4.1.5 . Frekuensi Usia Berdasarkan Diagnosis.....	32
4.1.6 . Frekuensi Apendisitis Berdasarkan Kedalaman Inflamasi	35
4.2. Pembahasan.....	37
4.2.1. Prevalensi Apendisitis.....	37
4.2.2 . Frekuensi Pasien Berdasarkan Diagnosis.....	38
4.2.3 . Frekuensi Apendisitis Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
4.2.4 . Frekuensi Jenis Kelamin Berdasarkan Diagnosis.....	40
4.2.5 . Frekuensi Usia Berdasarkan Diagnosis.....	40
4.2.6 . Frekuensi Apendisitis Berdasarkan Kedalaman Inflamasi	44
4.3. Keterbatasan Penelitian	45

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	46
5.2 Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA.....	48
---------------------	----

LAMPIRAN.....	51
---------------	----

BIODATA.....	80
--------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel.1	Skor Alvarado Untuk Membantu Menegakkan Diagnosis.....	19
Tabel.2	Prevalensi Apendisitis periode Januari 2008-31 Desember 2012...	30
Tabel.3	Frekuensi Pasien Berdasarkan Diagnosis.....	31
Tabel.4	Frekuensi Pasien Apendisitis Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel.5	Jenis Kelamin Berdasarkan Diagnosis.....	32
Tabel.6	Hasil Statistik Pasien Apendisitis Akut Dini, Apendisitis Akut Supuratif, Apendisitis Akut Gangrenosa, dan Apendisitis Kronik.....	32
Tabel.7	Kelompok Usia Pasien Apendisitis Akut Dini.....	33
Tabel.8	Kelompok Usia Pasien Apendisitis Akut Supuratif.....	34
Tabel.9	Kelompok Usia Pasien Apendisitis Akut Gangrenosa.....	34
Tabel.10	Kelompok Usia Pasien Apendisitis Kronik.....	35
Tabel.11	Frekuensi Kedalaman Inflamasi Apendisitis.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Posisi Apendiks Dalam Tubuh Manusia.....	6
Gambar 2.2	Potongan Melintang Apendiks Vermiformis.....	8
Gambar 2.3	Manuver <i>Rovsing's Sign</i>	17
Gambar 2.3	Manuver <i>Psoas Sign</i>	18
Gambar 2.4	Manuver <i>Obturator's Sign</i>	18
Gambar 2.5	Manuver <i>Blumberg's Sign</i>	18

DAFTAR GRAFIK

Grafik.1	Prevalensi Apendisitis.....	37
Grafik.2	Frekuensi Pasien Berdasarkan Diagnosis.....	38
Grafik.3	Frekuensi Apendisitis Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Grafik.4	Frekuensi Jenis Kelamin Berdasarkan Diagnosis.....	40
Grafik.5	Frekuensi Usia Pada Apendisitis Akut Dini.....	41
Grafik.6	Frekuensi Usia Pada Apendisitis Akut Supuratif.....	41
Grafik.7	Frekuensi Usia Pada Apendisitis Akut Gangrenosa.....	42
Grafik.8	Frekuensi Usia Pada Apendisitis Kronik.....	42
Grafik.9	Frekuensi Apendisitis Berdasarkan Kedalaman Inflamasi.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.1	Lembar Izin Penelitian.....	52
Lampiran.2	Data Subjek Penelitian.....	53
Lampiran.3	Sertifikat Persetujuan Etik.....	72
Lampiran.4	Surat Selesai Penelitian Bagian Patologi Anatomi RSMH.....	73
Lampiran.5	Surat Selesai Penelitian Diklit RSMH.....	74
Lampiran.6	Persetujuan Revisi.....	75
Lampiran.7	Artikel Penelitian.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apendisitis merupakan peradangan pada apendiks yang disebabkan obstruksi lumen oleh *lymphoid hyperplasia*, gumpalan cacing (*Oxyuriasis vermicularis*), tumor, namun 50%-80% kasus disebabkan oleh fekalit (Robbins, Kumar, dan Cotran, 2007). Peradangan pada apendiks dapat mengenai semua lapisan dinding organ tersebut baik mukosa, submukosa, muskularis, dan serosa. Secara umum apendisitis terbagi menjadi akut dan kronik. Apendisitis kronik adalah peradangan yang terjadi pada apendiks dalam periode waktu yang cukup lama yakni >2 minggu atau terjadi secara menahun dan nyeri yang muncul pada perut kanan bersifat ringan. Apendisitis akut merupakan peradangan pada apendiks yang terjadi cepat dan nyeri yang muncul di daerah perut kanan bawah semakin tajam dan sering. Menurut Deng et al (2010), apendisitis akut merupakan penyebab tersering akut abdomen dengan 250.000 kasus pertahun di Amerika Serikat dan 40.000 kasus pertahun di Inggris. Di Indonesia apendisitis merupakan penyakit keempat terbanyak pada tahun 2006 setelah penyakit sistem pencernaan lain seperti : dispepsia, gastritis, dan duodenitis (Depkes, 2006).

Menurut Subedi et al (2011) pada 345 apendektomi yang dilakukan di *Departement Surgery of Helping Hands Community Hospital* pada Januari 2009-Desember 2010 ditemukan 84% kasus apendisitis akut, 7,5% apendisitis perforasi, 3,5% apendisitis gangrenosa, 1.5% massa apendikular, dan 3,5% apendiks yang terlihat normal, dengan angka kejadian apendisitis akut pada laki laki 64% dan 38% pada wanita. Namun Alun et al (2007) melaporkan di *Nortfolk and Norwich University Hospital* angka kejadian apendisitis akut lebih sering pada wanita dengan ratio 3:1 pada usia 15-19 tahun. Menurut George et al (2008) dari 427 apendektomi di *Department of General Surgery Germany* pada Januari 2003-Desember 2004, 294 orang apendisitis akut, 56 orang apendisitis akut berulang,

34 orang apendisitis subakut berulang, 28 orang apendisitis kronik, dan 15 orang dengan apendiks tanpa inflamasi.

Menurut penelitian yang dilakukan Eylin (2009) dari 782 spesimen yang di periksa di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Ciptomangunkusumo tahun 2003-2007 ditemukan 74,7% kasus apendisitis akut, 15,1% apendisitis akut perforasi, dan 10,2% apendisitis kronik. Untuk angka kejadian apendisitis akut, akut perforasi dan kronik berdasarkan jenis kelamin yakni: apendisitis akut 279 orang laki laki dan 305 orang perempuan, apendisitis akut perforasi 74 orang laki laki dan 44 orang perempuan, apendisitis kronik 20 orang laki laki dan 60 orang perempuan. Menurut penelitian yang dilakukan Ervinaria (2009) dari 98 spesimen yang di periksa di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Ciptomangunkusumo tahun 2005-2007 berdasarkan kedalaman inflamasi pada apendisitis akut, inflamasi terbanyak pada lapisan mukosa, submukosa, muskularis dan serosa yaitu 51%.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui karakteristik pasien serta kedalaman inflamasi terbanyak pada apendisitis akut dan kronik di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012, dimana pemeriksaan histopatologi merupakan baku emas diagnosis apendisitis. Penelitian ini dilandasi oleh belum adanya data statistik terbaru mengenai angka kejadian apendisitis akut dan kronik. Penelitian ini juga dilengkapi dengan distribusi usia, jenis kelamin, dan histopatologi kedalaman inflamasi tersering, sehingga data tersebut dapat digunakan merencanakan tatalaksana, mengevaluasi strategi guna mencegah terjadinya apendisitis, membantu klinisi untuk mengenali kemungkinan resiko apendisitis akut dan kronik.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana karakteristik pasien pada kasus apendisitis akut dan kronik di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012?
- 1.2.2 Berapa prevalensi kedalaman inflamasi pada kasus apendisitis akut dan kronik di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Mengetahui karakteristik pasien pada kasus apendisitis akut dan kronik di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012.
2. Mengetahui prevalensi kedalaman inflamasi pada kasus apendisitis akut dan kronik di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi apendisitis akut dan kronik di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012.
2. Mengetahui sebaran umur pasien pada kasus apendisitis akut dan kronik di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012.
3. Mengetahui proporsi jenis kelamin pasien pada kasus apendisitis akut dan kronik di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2008-31 Desember 2012.

4. Mengetahui kedalaman inflamasi berdasarkan proporsi jenis kelamin dan usia pasien yang didiagnosis apendisitis akut dan kronik di Bagian Patologi Anatomi RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2008- 31 Desember 2012.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan kesesuaian hasil penelitian dengan teori yang digunakan dan menambah pengetahuan peneliti sesuai dengan perkembangan ilmu.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai apendisitis serta pengalaman dalam membuat penelitian yang sederhana.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk data epidemiologi dan digunakan sebagai data sekunder sebagai rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai apendisitis.
3. Hasil yang didapatkan dapat dijadikan bahan perbandingan bagi penelitian serupa di tempat lain serta memberi masukan bagi banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akinkumi, Fadiran. 2009. *Ruptured Acute Appendicitis With Calcified Appendicolith Mimicking Acute Gastroenteritis*. The Internet Journal of Health. Vol 12 (1). (<http://ispub.com>, Diakses tanggal 17 September 2013)
- American Pediatric Surgery Assosiation. 2003. *Appendicitis*, (<http://www.eapsa.org>, Diakses tanggal 3 Agustus 2012)
- De Jong, W, .Sjamsuhidajat, R(editor). 2004. Buku Ajar Ilmu Bedah. Edisi Revisi. EGC : Jakarta.
- Deng et al. 2010. *Demographic and Epidemiologic Features of Acute Appendicitis*,(<http://www.intechopen.com>, Diakses tanggal 10 Agustus 2012)
- Departemen Kesehatan. 2006. Penyakit Saluran Cerna. Jakarta.
- Djojoningrat D, Rani HAA, Hardjodisastro D. 2000. *Pemeriksaan Fisis Abdomen. Dalam: Markum HMS, editor. Penuntun anamnesis dan pemeriksaan fisis*. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. Jakarta. Hal 130.
- Eroschenko, Victor. 2010. *diFiore's Atlas of Histology with Functional Correlations*. Terjemahan oleh: Brahm U, EGC. Jakarta, Indonesia, hal 230- 318.
- Eylin. 2009. *Apendisitis*. Laporan Penelitian pada Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran UI RSUP Ciptomangunkusumo. (<http://www.lib.ui.ac.id>, Diakses tanggal 6 Juni 2013).
- Fenoglio-Preiser CM et al. 1998. *Gastrointestinal pathology: an atlas an text (Edisi 2)*. Lippincott-Raven Publishers. Jakarta. p.519-34.
- Graffeo CS dan Counselman FL. 1996. *Gastrointestinal Emergencies Part II: Appendicitis*, (<http://www.aafp.org>, Diakses tanggal 5 Agustus 2013).
- Hartman GE. 2004. *Acute Appendicitis*. In: *Behrman RE, Kliegman RM, Jenson HB. Nelson textbook of pediatrics. 17th ed*. Jakarta. Hal.1283-1285
- Imaligy, Ervinaria. 2009. *Kedalaman Inflamasi Apendisitis Akut*. Laporan Penelitian pada Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran UI RSUP Ciptomangunkusumo. (<http://www.lib.ui.ac.id>, Diakses tanggal 6 Juni 2013).
- Ivan, C, 2010. Karakteristik Penderita Apendisitis RSUP H. Adam Malik Medan Pada Tahun 2009. Laporan Penelitian pada Departemen Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara, (<http://www.library.usu.ac.id>, Diakses tanggal 16 Juni 2013).
- Jaffe, BM, Berger, DH. 2005. *The Appendix*. In: *Schwartz Principles of Surgery, 8th ed*, Schwartz, SI, Brunicaardi, CF (Ed), McGraw-Hill Health Pub. Division. Jakarta. Indonesia.

- Jones, Alun et al. 2007. *The Value of Routine Histopathological Examination of Appendectomy specimens*. Biomed Central. 7: 17, (<http://www.Biomedcentral.com>, Diakses tanggal 3 Juni 2013).
- Kalliakmanis, V et al. 2005. *Acute Appendicitis: The Reliability of Diagnosis by Clinical Assessment Alone*. Scandinavian Journal of Surgery. 94: 201, (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed>, Diakses 11 November 2013).
- Kasper, Dennis, Fauci, Anthony. 2010. *Harrison's Infection Diseases*. The McGraw-Hill Companies. Jakarta. Page 268- 270
- Kumar, Abbas, Fausto. 2010. *Robbins and Cotrans Pathologic Basis of Disease* (Edisi 8). Terjemahan oleh : Brahm, U, EGC, Jakarta, Indonesia, hal 811-812.
- Kumar, Robbins, Cotran 2007. *Robbins Basic Pathology* (Edisi 7). Terjemahan oleh: Brahm, U, EGC, Jakarta, Indonesia, hal 660- 661.
- Lindseth, N.G. (2005) *Apendisitis dalam Gangguan Usus Halus*, Price, S.A and Wilson, L.M (eds) *patofisiologi konsep klinis proses-proses penyakit* edisi 6, EGC, Jakarta . Hal.448- 449.
- Monajemzedeh et al. 2011. *Pathologic Evaluation of Appendectomy Specimens in Children: Is Routine Histopathological Examination Indicated?*. Pathology Journal of Iran Vol 21(4), (<http://journals.tums.ac.ir>, Diakses tanggal 15 Agustus 2013).
- Nabipour, Fatemeh. 2005. *Histopathological Feature of Acute Appendicitis in Kerman- Iran from 1997- 2003*. American Journal of Environmental Sciences 1(2). (<http://www.banglajol.info/index.php>, Diakses 9 Juni 2013, Diakses tanggal 9 Juni 2013).
- Noor, Arifin dkk. 2011. *Bedah Umum Departemen Ilmu Bedah FKUI/ RSCM*. Jakarta. Indonesia. (<http://generalsurgery-fkui.blogspot.com>, tanggal 15 September 2013).
- Paul, Utam. 2009. *Position of Vermiform Appendix: Postmortem Study*. Bangladesh Journal of Anatomy. Vol 7, (<http://www.banglajol.info/index.php>, Diakses 9 Juni 2013).
- Pieter. 2005. *Histopathological of Chronic Appendicitis*. The McGraw-Hill Companies. Jakarta, hal 1222.
- Price, S.A., L.M. Wilson. 2006. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses- proses Penyakit* (Edisi 6). EGC. Jakarta, Indonesia, hal
- Rosai J. 1996. *Ackerman's surgical pathology* (Edisi 8) . Missouri. Jakarta.. Page 711-5.
- Samuor, Schwartz I. 1999. *Appendicitis In Principles of Surgery 7th*. McGraw-Hill Companies. Jakarta. Page 1191-1225).
- Santacroce R, Craig S. 2007. *Appendicitis*. (<http://www.emedicine.com>, Diakses tanggal 6 Agustus 2013).
- Segal GH, Petras RE. 2002. *Histology for pathologists*. RavenPress. Jakarta. Page 591-600.
- Sgourakis, George. 2008. *Are Acute Exacerbations of Chronic Inflammatory Appendicitis*. World Journal of Gastroenterology. 14(20), (<http://www.wjgnet.com>, Diakses tanggal 4 Juni 2013).

- Silen, W. 2010 *Acute Appendicitis and Peritonitis. Harrison's Principle of Internal Medicine* (Edisi 16). McGraw-Hill Companies. Jakarta. Page 268 271
- Snell, Richard. 2006. *Clinical Anatomy For Medical Students* (Edisi 6). Terjemahan oleh: Sugiarto, Liliana, EGC, Jakarta, Indonesia, hal 230- 231.
- Subedi N et al. 2011. *Acute Appendicitis: 2- year review of clinical presentation and histopathology*. Journal of Pathology of Nepal. Vol., (<http://www.nepjol.info/index.php>, Diakses tanggal 29 Mei 2013).
- Sulu, Barlas. 2010. *Demographic and Epidemiologic Features of Acute Appendicitis*. Kafkas University Faculty of Medicine. Department of General Surgery, Kars, Turkey, (<http://www.intechopen.com>, Diakses 29 mei 2013).
- Sutarto AS, Budyatmoko B, Darmiati S. 2005. *Radiologi Konvensional pada Anak. Dalam: Ekayuda I, editor. Radiologi diagnostic (Edisi 2)*. Balai Penerbit FKUI. Jakarta. Hal 416.
- The challenge in diagnosing chronic appendicitis. *Chronic Appendicitis*, (<http://www.alumbo.com>, Diakses tanggal 24 Agustus 2013).
- Universitas Gajah Mada. 2009. *Buku Ajar Ilmu Bedah UGM*. Pusat Penerbitan FK UGM.